

PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES KETERAMPILAN *SHOOTING* PADA PEMAIN SEPAKBOLA USIA 16-20 TAHUN

Muhammad Taufik Aziz¹, Khoiril Anam²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang
E-mail: mtaufikaziz@students.unnes.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan instrumen tes keterampilan *Football shooting accuracy test* untuk pemain sepakbola usia 16-20 tahun. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. Penelitian ini mengambil subjek sebanyak 36 peserta, 6 pemain PS UNNES, 18 pemain PS POP, dan 16 pemain PS Tunas Sakti Mandiri. Uji validitas menggunakan validitas isi dimana pada penelitian ini dosen mata kuliah tes pengukuran olahraga menjadi validator, dosen mata kuliah sepak bola juga sebagai pelatih klub professional liga 3 Indonesia, dan tiga pelatih klub sampel penelitian yang terdaftar di askot PSSI kota Semarang. Para ahli sependapat bahwa *Football shooting accuracy test* masuk dalam kategori sangat baik yang berarti layak digunakan atau valid. Uji reliabilitas menggunakan metode test-retest dengan analisis korelasi product moment, nilai reliabilitasnya 0,843 dengan signifikansi 0,000 yang berarti instrumen *Football shooting accuracy test* dinyatakan reliabel. Dengan hasil penelitian diatas instrumen *Football shooting accuracy test* layak untuk digunakan sebagai alat ukur tes keterampilan umpan jarak pendek pemain sepakbola.

Kata Kunci: Pengembangan; Teknik *shooting*; Sepakbola

DEVELOPMENT OF SHOOTING SKILL TEST INSTRUMENTS FOR FOOTBALL PLAYERS AGED 16-20 YEARS

Abstract

The goal of this project is to develop a talent test instrument for football shooting accuracy for soccer players between the ages of 16 and 20. Utilizing research and development techniques, this study was undertaken. 36 participants, 6 PS UNNES players, 18 PS POP players, and 16 PS Tunas Sakti Mandiri players, were used as subjects in this study. In this study, the validation was conducted out by soccer course instructors, a professional club coach from the Indonesian 3rd League, and three coaches from the research sample clubs who were registered at the PSSI Ascot in Semarang city. The validity test uses content validity. The football shooting accuracy test, according to experts, falls into the "very good" category, making it practical to use or valid. The test-retest methodology combined with product moment correlation analysis is used for the reliability test. With a dependability rating of 0.843 and a significance level of 0.000, the accuracy test device for footballs is deemed reliable. With the findings of the aforementioned study, it is possible to use the football shooting accuracy test instrument as a measuring device for accuracy shooting tests for football players.

Keywords: *Development; shooting technique; Football*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah kegiatan pelatihan fisik, yaitu kegiatan fisik untuk memperkaya dan meningkatkan kemampuan kapasitas dan keterampilan dasar serta gerakan keterampilan (kecabangan olahraga). Kegiatan ini merupakan bentuk pendekatan aspek kesehatan fisik, yang berarti juga sehat dinamis yaitu sehat yang disertai dengan kemampuan gerak yang memenuhi segala tuntutan gerak kehidupan sehari-hari. Ini berarti bahwa semua orang yang melakukan pendidikan jasmani melalui kegiatan olahraga memiliki tingkat kondisi fisik yang memadai, itu hanya satu tujuan, yaitu pemeliharaan atau peningkatan tingkat aktivitas kesehatan dan gerakan (Jamudin, Gani, & Ma'mun, 2021). Olahraga adalah perpanjangan dari permainan, jadi olahraga didasarkan pada permainan dan nilai-nilai inti dari operasinya. Pada dasarnya setiap orang melakukan olahraga untuk meningkatkan performa tubuhnya yang dilakukan teratur dan sistematis, namun tujuan olahraga tergantung pada individu masing-masing. Olahraga memiliki karakteristik dan tujuan masing-masing, olahraga kompetitif memiliki beberapa aspek pendukung yang harus dimiliki setiap pemain untuk sukses, aspek pendukung tersebut misalnya kemampuan teknis, kebugaran jasmani, taktik dan strategi serta aspek mental dan psikologis (Gazali, 2016). Olahraga modern pada dasarnya sangat serbaguna, misalnya banyak olahraga yang bisa dilakukan berdasarkan permainan bola besar dan permainan bola kecil. Di dunia sekarang ini dan di Indonesia, sepak bola merupakan permainan olahraga bola besar yang sangat populer (Verburgh et al 2014).

Sepak bola adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim dengan 11 pemain di setiap tim bersaing melawan pencetak gol lawan. Selain bertindak melawan lawan, dalam bermain sepak bola juga harus memperhatikan beberapa aspek yang mendukung sepak bola. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya latihan fisik, teknik, taktik dan mental yang baik, serta dengan memperhatikan program latihan yang telah disusun, sehingga terciptanya latihan yang terarah dan teratur. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah teknik dasar sepak bola. Ada beberapa teknik dasar dalam sepak bola yang semuanya mendukung kerjasama antar pemain (Raden Rizal Shufi Mubarak, H. Abdul Narlan, 2019). Gazali (2016) mengatakan bahwa, teknik dasar sepakbola harus dikuasai oleh pemain, karena sangat penting dalam keberlangsungan sebuah formasi dalam suatu pertandingan, tanpa menguasai teknik sepakbola seperti menyundul (*heading*), menahan (*stopping*), menembak (*shooting*), menggiring (*dribbling*), mengontrol (*controlling*), merebut (*tackling*), teknik menjaga gawang (*goal keeping*), lemparan ke dalam (*throw in*) dan mengoper (*passing*), maka tujuan permainan yaitu untuk menang sulit untuk dicapai (Arisetiawan, 2016).

Tujuan bermain sepak bola adalah mencetak atau mencetak gol. Orang yang bermain sepak bola tidak memiliki apa-apa selain tujuan yang ingin dicetak sebanyak mungkin, berbagai tes dilakukan, serta strategi menyerang, kombinasi, dll dapat dikatakan menang. Menurut Robi Syuhada Istofian & Amiq (2016) Dari sekian teknik dasar dalam sepak bola, teknik memukul bola (*shooting*) memegang peranan penting dalam permainan sepak bola sesuai tujuan sepak bola. Ada dua jenis cara untuk mencapai target dengan menembak dan menyundul. Abdoellah dalam Robi Syuhada Istofian & Amiq (2016) menyatakan bahwa *shooting* adalah menendang bola untuk mencetak atau mencetak gol. *Shooting* adalah cara mengoper bola atau menciptakan gol di gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai tujuan gerakannya. Menembak adalah faktor terpenting dalam keputusan akhir. Teknik menembak yang buruk sering menyebabkan peluang mencetak gol yang terlewatkan. Ada 6 jenis pukulan yaitu *knuckle shot*, *dodge shot*, *full volley*, *half volley*, *side volley* dan *flying volley*. Dari keenam jenis tembakan tersebut, tembakan pergelangan kaki merupakan yang paling sering digunakan oleh para pemain sepak bola. Melatih teknik menembak memang tidak cepat dan mudah, namun latihan menembak membutuhkan stamina yang luar biasa. Jika seorang pemain ingin menjadi penembak jitu, dia harus menembak di gerbang selama berjam-jam (Hadiqie, 2013)

Y. Effendi & Widodo (2019) mengemukakan bahwa tes, pengukuran, dan evaluasi merupakan bagian penting dari berbagai aktivitas manusia sama halnya dengan pembinaan dan pelatihan olahraga, karena dengan menerapkan ketiga hal tersebut kita mengetahui perkembangan dan kekurangannya sehingga kita dapat mengambil keputusan yang tepat. Pelatihan dan Pembinaan olahraga merupakan suatu proses yang dinamis, guru atau *coach* menghadapi berbagai permasalahan yang perlu dipecahkan, semakin teliti informasi yang diperoleh melalui pengujian dan pengukuran maka akan semakin baik keputusan yang diambil untuk mengetahui sejauh mana perkembangan sepakbola modern tentunya membutuhkan tes pengukuran untuk mendukung pelatihan sepak bola dengan baik sehingga dapat tampil maksimal di kemudian hari. Pelatih perlu melihat keterampilan menembak para pemain. Untuk mengetahui kemampuan teknik menembak yang baik diperlukan alat ukur atau alat uji teknik menembak yang baik.

Hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan pelatih PS Unnes dan perangkat pelatih PS Unnes dalam menjalankan program latihan terutama untuk melihat peningkatan teknik dasar sepakbola perlu

Dipublikasikan Oleh :

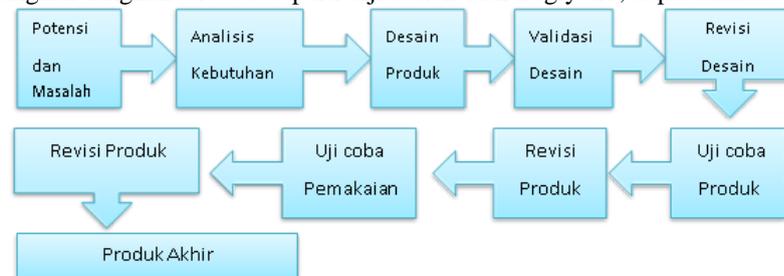
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

dilakukan tes keterampilan untuk para pemain. Namun, masih minimnya pengetahuan para pelatih terutama tentang instrumen tes yang digunakan guna mengetahui tingkat keberhasilan dalam sebuah latihan. Hal ini disebabkan karena para pelatih kurang mengetahui instrumen tes yang digunakan, serta belum adanya usaha pengembangan tes yang tepat dalam bentuk keterampilan bermain, atau belum adanya tes yang memenuhi syarat yang baik dalam bentuk menyerupai permainan, oleh karena itu penulis ingin mencari suatu instrumen tes pada teknik *shooting* yang tepat dan sesuai dengan karakteristik cabang olahraga sepakbola dengan kriteria tes yang baik. Penulis bermaksud mengembangkan instrumen tes keterampilan teknik *shooting* untuk cabang olahraga sepakbola.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini ditujukan untuk produk yang sedang dikembangkan. Produk yang dibuat dalam penelitian pengembangan ini berfokus pada produksi model instrumen tes keterampilan teknik *shooting* untuk pemain sepakbola. Metode penelitian dan pengembangan yang cocok digunakan dalam penelitian yaitu. pelaksanaan dan pengembangan lingkungan belajar. Dalam prosedur model ini, validasi dan uji kinerja media pembelajaran dapat ditelaah secara rinci. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa, ada sepuluh langkah prosedur dalam melakukan penelitian pengembangan, yaitu : (1) potensi dan masalah, (2) analisis kebutuhan, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi massal. Langkah-langkah tersebut seperti dijelaskan oleh Sugiyono, dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian Pengembangan
Sumber: (Sugiyono, 2016)

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan instrumen *Football shooting accuracy test* untuk pemain sepakbola usia 16-20 tahun. Sampel terdiri dari 36 pemain sepakbola dari 3 klub yaitu, PS UNNES, PS POP, dan PS Tunas Sakti Mandiri. Langkah pengembangan ini akan menyimpulkan bahwa dalam proses pengembangan instrumen *Football shooting accuracy test* layak atau tidak layak digunakan oleh praktisi sepakbola.

Dalam proses pengumpulan data untuk penelitian dan pengembangan digunakan dua metode pengumpulan data yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dengan skala penilaian: (1) Skor 1 untuk Evaluasi Kurang Tepat, (2) Skor 2 untuk Evaluasi Wajar, (3) Skor 3 untuk Evaluasi Wajar, dan (4) Skor 4 untuk Evaluasi Sangat Wajar, Analisis Kebutuhan, Uji Lima Validator, Skala Kecil, dan Besar Percobaan Skala. Hasil data kualitatif dan masukan serta saran evaluasi ahli kemudian diperoleh dari hasil dokumentasi analisis kebutuhan..

Tabel 1. Klasifikasi Presentase

No	Persentase	Klasifikasi	Makna
1	0 – 20%	Tidak Baik	Dibuang
2	20,1 – 40%	Kurang Baik	Diperbaiki
3	40,1 – 70%	Cukup Baik	Digunakan (Bersyarat)
4	70,1 – 90%	Baik	Digunakan
5	90,1 – 100%	Sangat Baik	Digunakan

Sumber: (Ali, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam pembahasan ini meliputi data 1) Deskriptif statistik, 2) Uji normalitas, 3) Uji validitas, dan 4) Uji reliabilitas.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Deskriptif Statistik

Tabel 2. Deskriptif statistik Short pass accuracy test percobaan pertama dan kedua

Instrumen tes	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Football shooting accuracy test (percobaan 1)</i>	36	7	30	17,58	4,895
<i>Football shooting accuracy test (percobaan 2)</i>	36	8	35	18,33	5,270

N = Jumlah sampel
 Minimum = Nilai paling rendah dari anggota sampel
 Maximum = Nilai paling tinggi dari anggota sampel
 Mean = Nilai rata-rata
 Std Deviation = Simpangan Baku

Berdasarkan tabel hasil pengukuran *Football shooting accuracy test* pada uji coba skala besar percobaan pertama dan kedua dapat diketahui bahwa percobaan pertama memiliki mean = 17,58, nilai simpangan baku = 4,895, sedangkan percobaan kedua memiliki mean = 18,33, nilai simpangan baku = 5,270.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji normalitas *Football shooting accuracy test* percobaan pertama dan kedua

Instrumen tes	Sig.	Distribusi data
<i>Football shooting accuracy test percobaan 1</i>	,794	Normal
<i>Football shooting accuracy test percobaan 2</i>	,233	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro wilk* dari hasil instrumen *Football shooting accuracy test* percobaan pertama dan kedua nilai signifikansi 0,794 sig dan 0,233. kesimpulan bahwa instrumen *Football shooting accuracy test* berdistribusi normal. dikarenakan nilai sig (2-tailed) > 0.05.

Uji Validitas

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen *Football shooting accuracy test*

Uji validitas menggunakan jenis validitas isi, Berdasarkan hasil penilaian skala nilai instrumen tes menembak bola oleh ahli materi dan praktisi sepakbola didapatkan, untuk hasil penilaian oleh ahli materi satu sebanyak 100%, hasil penilaian oleh ahli materi dua sebanyak 99%, hasil penilaian pelatih satu sebanyak 95%, hasil penilaian pelatih dua sebanyak 98%, dan hasil penilaian pelatih tiga sebanyak 99%. Berdasarkan tabel tingkat pencapaian dan kualifikasi, penilaian ahli materi dan pelatih klub sepakbola sependapat bahwa model instrumen *Football shooting accuracy test* masuk dalam kategori sangat baik yang berarti layak digunakan atau valid

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Uji Reliabilitas Instrumen *Football shooting accuracy test*

<i>Football shooting accuracy test</i>	Sig	Pearson Correlation
Percobaan 01 dan 02	0,000	,894**

Berdasarkan hasil korelasi pada tabel 5 didapatkan hasil Sig. hitung antara data hasil tes pertama dan kedua instrumen *Football shooting accuracy test* mempunyai nilai Sig 0,000 dengan koefisien korelasi 0,894**. Data ini menunjukkan bahwa tes keterampilan *Football shooting accuracy test* reliabel.

PENUTUP

Hasil dari pengembangan produk ini adalah buku pedoman instrumen tes keterampilan teknik *shooting*. Dalam permainan sepakbola ada beberapa materi seperti 1) sepakbola, 2) sarana dan prasarana, 3) teknik dasar

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

permainan sepakbola, dan 4) model instrumen tes keterampilan *shooting*. Dalam pengembangan produk ini menghasilkan pedoman tes keterampilan passing jarak dekat yang nantinya dapat diimplementasikan untuk mendukung proses perkembangan sepakbola. Hasil tersebut diperoleh dari hasil kelayakan produk yang diuji dua ahli, tiga pelatih dan 36 pemain sepakbola mendapatkan hasil sangat valid dan reliable sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen tes keterampilan passing jarak dekat bagi pemain maupun pelatih sepakbola. Hasil dari validasi para ahli, oleh ahli materi satu sebanyak 100%, hasil penilaian oleh ahli materi dua sebanyak 99%, hasil penilaian pelatih satu sebanyak 95%, hasil penilaian pelatih dua sebanyak 98%, dan hasil penilaian pelatih tiga sebanyak 99%. Berdasarkan tabel tingkat pencapaian dan kualifikasi, penilaian ahli materi dan pelatih klub sepakbola sependapat bahwa model instrumen tes menembak untuk mengukur kemampuan menembak bola pemain sepakbola masuk dalam kategori sangat baik yang berarti layak digunakan atau valid. *Football shooting accuracy test* mempunyai nilai Sig 0,000 dengan koefisien korelasi 0,843, data ini menunjukkan instrumen *Football shooting accuracy test* valid dan reliable, sehingga instrumen ini layak untuk digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Ramadhan, (2019) dengan mengembangkan instrumen tes *dribbling* memiliki hasil otorisasi yang valid dan dapat digunakan dalam perkembangan olahraga sepakbola. Produk baru yang dikembangkan oleh peneliti instrumen dikatakan valid karena mendapat nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Atlet yang berprestasi dapat dihasilkan dengan adanya standar atau pedoman untuk memandu pemilihan atlet potensial dan penilaian kemampuan atlet. Selain faktor mental dan fisik, faktor teknik dan kemampuan atlet dalam menentukan strategi permainan juga sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Bagi pelatih untuk mengetahui kemampuan pemainnya maupun para akademisi yang tertarik melakukan penelitian terkait dengan keterampilan *shooting* pada cabang olahraga sepakbola dapat menggunakan tes keterampilan *shooting* pada cabang olahraga sepakbola ini sebagai instrumen penelitian.

REFERENSI

- Ali, M. (2013). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*.
- Arisetiawan, R. E. (2016). Bravo's Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang. *Bravo's Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang*, 4(4), 156–164.
- Effendi, Y., & Widodo, A. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola pada Pemain Tim Persiwu FC Jatiyoso. *Kesehatan Olahraga*, 07 No 02, 367–374.
- Fajar Ramadhan, M. (2019). Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Dribbling pada Pemain. *Kesehatan Olahraga*, 07(02), 486–495.
- Gazali, N. (2016). Pengaruh Metode Kooperatif dan Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola. *Journal Sport Area*, 1(1), 56. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.373>
- Hadiqie. (2013). *Menjadi Pemain Sepakbola Professional*.
- Jamudin, J., Gani, R. A., & Ma'mun, S. (2021). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 1 Surade. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 82. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5375>
- Raden Rizal Shufi Mubarak, H. Abdul Narlan, H. M. (2019). Effect of long passing training using a sequential target to the accuracy of long passing in soccer games. *Journal of S.P.O.R.T*, Vol. 3, No.2, Desember 2019, 3(2). Retrieved from file:///D:/JURNAL NASIONAL/pengaruh latihan longpass.pdf
- Robi Syuhada Istofian, & Amiq, F. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang Bola (Shooting) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun. *Jurnal Kevelatihan Olahraga*, 1(1), 105–113.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Verburgh, L., Scherder, E. J. A., Van Lange, P. A. M., & Oosterlaan, J. (2014). Executive functioning in highly talented soccer players. *PLoS ONE*, 9(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0091254>

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin